

## PENGABDIAN MASYARAKAT IMPLEMENTASI PROMOSI POTENSI DESA MELALUI MEDIA ONLINE WEBSITE

Nanto Purnomo<sup>1)</sup>, Rifqi Ulul Albab<sup>2)</sup>, Husen<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

<sup>3)</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Lamongan, Indonesia

e-mail: [\\*nantopurnomo@unisla.ac.id](mailto:*nantopurnomo@unisla.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 25-07-2022

Revisi : 11-08-2022

Disetujui : 15-08-2022

#### Kata Kunci:

Potensi desa, Promosi,  
Website

Salah satu sumber penyampaian informasi di era revolusi industri 4.0 yang kini menjadi kebutuhan sehari-hari adalah Internet. Internet sangat dibutuhkan bagi desa sebagai media promosi, media pemasaran, media informasi, media pendidikan dan media komunikasi yang dituangkan dalam bentuk website. Hasil pertanian yang melimpah merupakan potensi yang besar di kalangan pedesaan. Terdapat kesenjangan digital antara wilayah pedesaan dan perkotaan yang disebabkan karena masih belum meratanya infrastruktur, sumber daya manusia (SDM) serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kesenjangan ini berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa. Untuk mewujudkan asas Keterbukaan dan akuntabilitas yang menjadi salah satu landasan dasar yang dianut desa Dalam menjalankan dan menyelenggaraan pemerintah desa. Maka dipandang penting adanya keberadaan website desa. Website ini diharapkan bisa digunakan sebagai sarana media informasi dan promosi potensi-potensi yang ada di desa serta untuk akuntabilitas dan transparansi publik. Tujuan pembuatan website desa tidak lain untuk mempublikasikan informasi potensi desa dan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomi, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa.

### PENDAHULUAN

Asas Keterbukaan dan akuntabilitas merupakan salah satu landasan dasar yang dianut desa Dalam menjalankan dan menyelenggaraan pemerintah desa. Salah satu sumber penyampaian informasi di era revolusi industri 4.0 yang kini menjadi kebutuhan sehari-hari adalah Internet.

Karakteristik kunci dari revolusi industri 4.0 berupa kecepatan perubahan yang dialami oleh organisasi dan individu karena inovasi teknologi yang muncul menciptakan cara untuk mengembangkan, bertukar, dan mendistribusikan nilai di seluruh masyarakat merupakan titik temu antara revolusi industri 4.0 dengan dinamika politik berbasis digital. Dengan demikian adanya revolusi industri 4.0 sangat memungkinkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat yang menyangkut dasar kehidupan masyarakat(Haris, 2019).

Dalam penyelenggaraan desa guna memenuhi asas keterbukaan dan akuntabilitas, Internet sangat dibutuhkan bagi desa sebagai

media promosi, media pemasaran, media informasi, media pendidikan dan media komunikasi yang dituangkan dalam bentuk website (Ahyuna dkk., 2013). Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang mengandung informasi (Purnomo & Rusminah, 2021). Desa Maor merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan kembangbahu kabupaten lamongan. Secara administrasi desa maor merupakan desa paling kecil luas wilayahnya terdiri dari 1 Dusun dengan jumlah penduduk 1.334 jiwa. Mayoritas masyarakat desa maor sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Pedesaan dan perkotaan sangatlah berbeda. Belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan (Arifin dkk., 2020). Kesenjangan ini berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa. Padahal hampir seluruh desa di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang besar.

(Arifin dkk., 2020)

Dari uraian tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan website desa. Dengan harapan bisa digunakan sebagai sarana media informasi dan promosi potensi-potensi yang ada di desa serta untuk akuntabilitas dan transparansi publik. Tujuan pembuatan website desa tidak lain untuk mempublikasikan informasi potensi desa dan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomi, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa.

Permasalahan mitra yang dilihat peneliti adalah salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa. Kesenjangan tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor diantaranya kesenjangan infrastruktur antara kota dan desa, maupun tingkat kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan perangkat TIK seperti telepon seluler, komputer, maupun internet, serta ketersediaan SDM berbasis IT. (Arifin dkk., 2020)

Solusi permasalahan tersebut yaitu pembuatan website desa menuju desa yang mandiri yang memiliki informasi potensi ekonomi yang dapat di akses secara luas. Website desa ini akan berisi berbagai konten informasi Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomi, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa.

### METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari ;

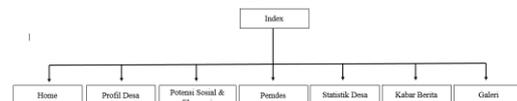
1. Observasi, dilakukan untuk menganalisa kondisi mitra di Desa dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan serta mengamati potensi-potensi yang ada dan kendala yang diperkirakan muncul dalam implementasi pembuatan website
2. Wawancara, dilakukan pada pihak desa dan beberapa masyarakat desa yang diharapkan bisa mendeskripsikan potensi yang bisa dikembangkan dan membuat rancangan desain awal
3. Studi Literature, merupakan metode memanfaatkan buku-buku, jurnal dan artikel dalam internet dan berbagai macam sumber artikel lainnya
4. Evaluasi dan Finalisasi akhir yang

berkaitan dengan kebutuhan informasi untuk membuat website sehingga didapatkan media promosi desa dalam bentuk website yang siap untuk digunakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tahap awal dimulai melalui Focus Grup Discussion (FGD). Dalam FGD tersebut membahas terkait dengan kondisi terkini mitra dan potensi-potensi desa. Dari FGD tersebut diketahui bahwa desa maor saat ini belum memiliki website desa dan penyampaian informasi-informasi kegiatan/ program desa serta laporan penggunaan dana desa masih dilakukan melalui konvensional dengan membuat baliho, banner maupun poster.

Setelah mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang ada di desa maor. Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi lapangan untuk mengetahui dan mengambil data potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Kemudian dari informasi dan data-data yang telah dikumpulkan tim memulai membuat desain website. Mempertimbangkan kemudahan mengoperasionalkan, minim biaya dan waktu pelaksanaan dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan maka diputuskan untuk membuat website desa berbentuk blog. Web blog ini dapat diakses melalui alamat link <https://desamaor.blogspot.com>. Struktur navigasi web blog desa maor yang dibangun memiliki struktur sebagai berikut :



Gambar 1. struktur navigasi

Web blog desa maor memiliki tampilan sebagai berikut :



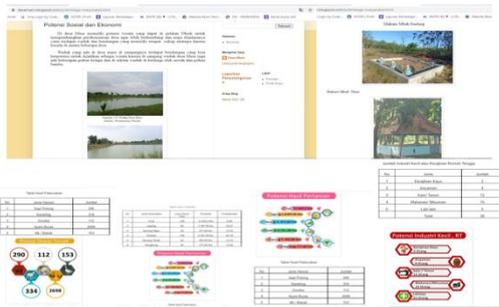
Gambar 2. Halaman Home

Gambar 2 merupakan informasi umum dari keseluruhan informasi yang bisa diakses oleh pengunjung seperti sejarah pemerintahan desa, profil desa, kabar berita terkini dan informasi terbaru tentang potensi desa.



Gambar 3. Profil Desa

Halaman ini berisi informasi tentang deskripsi Desa yang terhubung dengan sid.kemendes.go.id, Profil Lokus Desa dan Asal Usul Desa



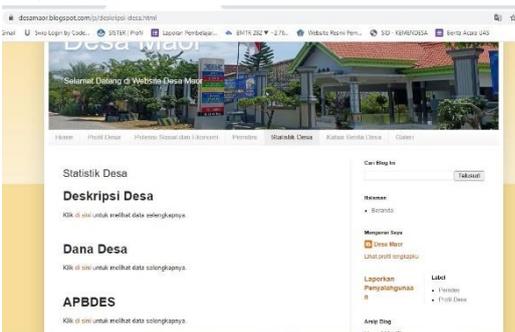
Gambar 4. Potensi Sosial dan Ekonomi

Halaman ini berisi informasi tentang Potensi wisata alam dan religi yang di tunjukkan dengan adanya waduk desa serta makam sesepuh desa maor yakni makam mbak gadung dan makam mbah tiban, Potensi sosial terkait pertumbuhan penduduk, Potensi Hasil Pertanian, Potensi Hasil Peternakan dan Potensi Industri Kecil/ Kerajinan Rumah Tangga.



Gambar 5. Pendes

Halaman ini berisi informasi tentang Sejarah Pemerintahan Desa, Struktur Pemerintahan Desa dan Tokoh kepemimpinan Desa Maor.



Gambar 6. Statistik Desa

Halaman ini berisi informasi tentang penggunaan dana desa, APBDES, BUMDES dan SDGs Desa yang terhubung dengan sid.kemendes.go.id. Data data statistik Desa.



Gambar 7. Kabar Berita Desa

Halaman ini berisi informasi tentang Informasi-informasi berita terkini dan kegiatan-kegiatan desa yang akan dilaksanakan.



Gambar 8. Galeri

Halaman ini berisi informasi tentang foto-foto lokasi strategis, Dokumentasi hasil kegiatan program desa dan potensi-potensi desa.

## PENUTUP

Dengan Kehadiran Website desa yang berbentuk web blog ini memiliki keunggulan diantaranya biaya pemeliharaan website sangat murah, mudah dioperasikan dan masyarakat dapat mengenalkan/ mempromosikan potensi-potensi yang ada di desa secara online. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat di simpulkan bahwa Penggunaan website sebagai media promosi dan informasi di desa dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi yang mudah antara masyarakat umum dan pemerintahan desa. Selain itu website yang dibangun juga dapat digunakan sebagai media pengarsipan kegiatan desa.

Sebagai upaya dari keberhasilan dari promosi melalui website ini diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menyebarkan alamat website melalui media sosial sehingga masyarakat luas dapat mengakses dan mengenal potensi-potensi yang ada di desa secara luas di era digital ini. Harapan selanjutnya tentu saja website tersebut

dapat selalu diperbaharui dengan informasi terkini sehingga mendeskripsikan kondisi terkini dan dapat dikembangkan lagi potensi-potensi yang ada di desa maor menjadi desa wisata dan desa inovasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuna, Hamzah, M. D., & HM, M. N. (2013). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Promosi Pemasaran Produk Lokal oleh Kalangan Usaha di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2(1), 30–40.
- Haris, M. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 33–41. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mp/index>
- Purnomo, N., & Rusminah, S. (2021). MEMBANGUN KEPERCAYAAN KONSUMEN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 12(1), 191–199. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Arifin, Z., Wahono, B. B., Prihatmoko, D., & Riyoko, S. (2020). Inovasi Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan Produk Unggulan Daerah oleh Nelayan Purse Seine Menggunakan Teknologi GPS. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.4779>